

ABSTRAK

PENERAPAN MANAJEMEN HIPERTERMIA TERHADAP PERBAIKAN TERMOREGULASI PADA ANAK DENGAN KEJANG DEMAM DI IGD RSUD SYEKH YUSUF GOWA

Sitti Mukminan¹, Sudarman², Yusrah Taqiyah³

¹⁾ Mahasiswa Profesi Ners, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

^{2),3)} Profesi Ners, Departemen Gawat Darurat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muslim Indonesia

Kejang demam terjadi pada anak usia 6 bulan - 5 tahun akibat peningkatan suhu tubuh. Kejang demam dikategorikan sebagai kejang demam sederhana, yang terdiri dari satu kejang, hanya berlangsung <15 menit, atau kejang demam kompleks, yang ditandai dengan beberapa kejang yang terjadi dalam waktu 24 jam, fitur neurologis fokal, atau kejang yang berlangsung ≥ 15 menit. Angka kejadian kejang demam pada anak-anak adalah latar belakang masalah yang dapat menimbulkan komplikasi serius jika ditangani dengan tepat. Tujuan dari penulisan ini yaitu untuk menerapkan tentang manajemen Hipertermia terhadap perbaikan termoregulasi untuk anak dengan kejang demam di unit gawat darurat.

Metode yang digunakan dalam asuhan keperawatan meliputi observasi, diagnosis, intervensi, pelaksanaan, dan evaluasi kondisi pasien. Hasil dari tindakan keperawatan menunjukkan bahwa penggunaan kompresor sangat efektif menurunkan suhu tubuh pasien. Selain itu, perhatian medis segera diperlukan jika penyakitnya berlangsung lebih dari tiga bulan atau jika terdapat komplikasi serius.

Penatalaksanaan hipertermia yang efektif mencakup beberapa aspek seperti menunggu aktif, penyembuhan, dan pembersihan tubuh secara berkala. Pada kasus kejang demam pada An.A Diagnosis yang muncul adalah hipertermia berhubungan dengan proses penyakit. Setelah dilakukan implementasi selama 1x30 menit didapatkan termoregulasi membaik.

Kata kunci : Kejang Demam; Hipertermia; Manajemen Hipertermia; Termoregulasi; Anak